

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Dalam perancangan butik PGM ini, perancangannya menggunakan pendekatan penggunaan faktor-faktor pembentuk *sense of place* untuk menyelesaikan permasalahan yang dibawa oleh klien. Permasalahan tersebut mencakup (1) kebisingan dari jalan raya karena tapak terletak di sisi jalan arteri sekunder, (2) kebutuhan akan ruang untuk memajang produk-produk dari PGM, (3) kebutuhan akan ruang-ruang yang dibutuhkan oleh pengguna (dapur, ruang staf, hingga *display area*), serta (4) pengaturan *layout* serta sirkulasi yang baik untuk membagi area staf, ekspedisi, dan pengunjung butik.

Penggunaan faktor-faktor pembentuk *sense of place* ini dapat memberikan nilai tambah sesuai dengan tujuan dari *sense of place*. Faktor-faktor ini akan membentuk ruang yang nyaman dan unik, mendukung toko ritel ini dalam penjualannya. Perancangan ini diharapkan dapat mendukung *brand* PGM ini dalam pengembangannya, terutama perancangan ini adalah untuk membangun *offline store* dalam mendukung penjualan butik PGM ini.

#### **3.2. Saran**

Demikian Laporan Tugas Akhir “Perancangan Butik ‘Pusat Grosir Muslim (PGM)’ dengan Pendekatan *Sense of Place*” ini dirancang. Penulis menyadari kekurangan dalam laporan ini, sehingga mengharapkan kritik dan saran untuk pengembangan perancangan ke depannya.